

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) terhadap lama pengeluaran plasenta Kala III persalinan, yang dikaitkan dengan teori terhadap Ny. O P1A0 di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes lampung Selatan tahun 2024, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengumpulan data subjektif yang terdiri dari identitas klien anamnesa serta data objektif terdiri dari pemeriksaan fisik pada Ny. O P1A0 kala III di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes
2. Terinterpretasinya diagnose masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin terhadap Ny. O P1A0 untuk mempercepat lahirnya plasenta kala III yaitu tidak ada masalah
3. Terlaksananya antisipasi atau tindakan dengan menerapkan inisiasi menyusui dini terhadap lama pengeluaran plasenta kala III persalinan di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes
4. Terlaksananya rencana tindakan yaitu penerapan inisiasi menyusui dini terhadap lama pengeluaran plasenta kala III
5. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada ibu bersalin Ny. O P1A0 dengan m
6. Enerapkan “penerapan inisiasi menyusui dini terhadap lama pengeluaran plasenta kala III persalinan”
7. Evaluasi asuhan kebidanan, hasil tindakan bahwa dengan menerapkan inisiasi menyusui dini dapat mempercepat kelahiran plasenta 5 menit lebih cepat dibandingkan yang tidak dilakukan IMD, seperti yang dilakukan pada Ny. O P1A0 plasenta lahir 5 menit setelah bayi lahir, di PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes

B. Saran

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Saran teoritis

a. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk menambah sumber referensi dan pelaksanaan asuhan pada ibu bersalin, untuk ibu dan bayi setelah persalinan langsung dilakukan IMD.

b. Bagi penulis lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Saran aplikatif

a. Bagi lahan praktik

Sebagai perbandingan penerapan IMD segera setelah bayi lahir dengan tidak dilakukan IMD pada bayi baru lahir, yang dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam melaksanakan asuhan persalinan normal.